

**SKRIPSI**  
**PERAN BALAI PEMASYARAKATAN DALAM PENGAWASAN**  
**PEMBEBASAN BERSYARAT TERHADAP NARAPIDANA**  
**RESIDIVIS NARKOTIKA**  
**(Studi di Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam*  
*Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**Oleh:**

**RAHMATIKA PUTRI MARSELA**

**2110113042**

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)**



**Pemimbing :**

**Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H**  
**Riki Afrizal, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

**No.Reg : 12/PK-IV/IV/2025**

**PERAN BALAI PEMASYARAKATAN DALAM PENGAWASAN  
PEMBEBASAN BERSYARAT TERHADAP NARAPIDANA RESIDIVIS  
NARKOTIKA**

**(Studi di Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang)**

**ABSTRAK**

Pengulangan tindak pidana narkotika menunjukkan ketidakefektifan sistem pemidanaan dan pembinaan dalam mencegah mantan narapidana kembali terjerumus ke dalam kejahatan narkotika. Pemberian pembebasan bersyarat oleh BAPAS kepada narapidana residivis, menimbulkan problematika serius yang perlu segera diatasi untuk meminimalisir munculnya residivis narkotika di tengah masyarakat. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap mekanisme pembebasan bersyarat khususnya bagi residivis narkotika guna mencegah pengulangan kejahatan dan melindungi keamanan masyarakat. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: Pertama, Bagaimanakah peran Balai Pemasyarakatan dalam pengawasan pembebasan bersyarat kepada narapidana residivis narkotika di Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang? Kedua, Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pengawasan bersyarat kepada narapidana residivis narkotika di Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang? Ketiga, Bagaimanakah upaya Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang dalam menanggulangi klien pemasyarakatan yang melakukan tindak pidana kembali?. Metode pendekatan masalah skripsi ini yaitu Yuridis Empiris dengan Sifat penelitian yaitu Deskriptif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: Peran Balai Pemasyarakatan Kelas I Padang dalam pengawasan pembebasan bersyarat narapidana residivis narkotika. Pengawasan dilaksanakan melalui dua metode utama yaitu, pengawasan internal yang melibatkan interaksi langsung antara PK dengan klien dan pengawasan eksternal interaksi antara PK dengan masyarakat sekitar. Implementasi pengawasan menghadapi berbagai kendala yang meliputi keterbatasan anggaran, ketidakseimbangan antara jumlah PK dan klien pemasyarakatan, keterbatasan fasilitas operasional, komunikasi yang kurang efektif, kesulitan dalam menjangkau wilayah tempat tinggal klien dan kekosongan regulasi penanganan pelanggaran klien residivis. Upaya BAPAS Padang dalam menanggulangi klien menerapkan berbagai program komprehensif yaitu, program harian pengawasan dan pengawasan dengan sistem wajib lapor, program pascarehabilitasi, kerjasama dengan instansi terkait, program kemandirian, program kepribadian, serta Program Griya Abhipraya sebagai layanan pendampingan berkualitas.

**Kata Kunci:** Balai Pemasyarakatan, Narkotika, Pembebasan Bersyarat, Pengawasan, Residivis